



## **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI CENTRAL PARK ZOO DANA RESORT PANCUR BATU**

### ***THE INFLUENCE OF LEADERSHIP STYLE AND MOTIVATION FOR EMPLOYEE PERFORMANCE AT CENTRAL PARK ZOO AND RESORT PANCUR BATU***

**Zihan Riski Fatia<sup>1</sup>, Lasma Melinda Siahaan<sup>2</sup>, Vina Maria Ompusunggu<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Manajemen, Fakultas Sosial dan Hukum

<sup>2,3</sup>Dosen Manajemen, Fakultas Sosial dan Hukum

Universitas Quality Jl. Ngumban Surbakti No. 18 Medan Kode Pos 20132, Indonesia, Telephone : +62 82168066788, +62 85361155297 , +62 8224817252

Email : [hanfatariski24@gmail.com](mailto:hanfatariski24@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan yang ada di central park zoo dan resort dan motivasi yang muncul dari seorang pemimpin. Metodologi dalam penelitian ini yang menggunakan penelitian kuantitatif ,dimana sumber datanya menggunakan data primer dari penyebaran kuesioner kepada karyawan central park zoo dan resort yaitu 120 responden sedangkan sampel sebanyak 93 responden karyawan central park zoo. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di CENTRAL PARK ZOO & RESORT Pancur Batu tepatnya berada di JL.Jamin Ginting km 21 Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 februari 2024 selama 3 hari.Berdasarkan analisis data meliputi uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, serta uji koefisien determinasi  $R^2$  . Data-data telah memenuhi uji validitas, uji realibilitas dan uji asumsi klasik di olah sehingga menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = -9,907 + 0,139 X_1 + 0,976 X_2 + e$ . Nilai t hitung > t tabel yaitu variabel gaya kepemimpinan sebesar  $1,986 > 2,131$  dan variabel motivasi sebesar  $57,133$  hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terbukti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji F sebesar  $118,558 > 3,10$  pengujian menggunakan uji F menunjukkan bahwa variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Angka R Square sebesar  $0,725$  menunjukkan bahwa  $72,5\%$  variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas. Kata Kunci : Motivasi, Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan

#### **ABSTRACT**

This research aims to determine the influence of leadership style on employee performance at the Central Park Zoo and Resort and the motivation that emerges from a leader. The methodology in this research uses quantitative research, where the data source uses primary data from



distributing questionnaires to Central Park Zoo and Resort employees, namely 120 respondents, while the sample is 93 respondents from Central Park Zoo employees. The location of this research was carried out at CENTRAL PARK ZOO & RESORT Pancur Batu, precisely on JL. Jamin Ginting km 21, Pancur Batu District, Deli Serdang Regency and the time of the research was carried out on February 3 2024 for 3 days. Based on data analysis including validity tests, reliability tests , normality test, heteroscedasticity test, and multicollinearity test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing via t test, F test, and coefficient of determination test R<sup>2</sup>. The data has fulfilled the validity test, reliability test and classical assumption test which has been processed to produce the following regression equation:  $Y = -9.907 + 0.139 X_1 + 0.976 X_2 + e$ . The calculated t value > t table, namely the leadership style variable is  $1.986 > 2.131$  and the motivation variable is  $57.133$ . Hypothesis using the t test shows that the independent variables (X<sub>1</sub> and X<sub>2</sub>) are partially proven to have a significant influence on the dependent variable (Y). The F test results were  $118.558 > 3.10$ . Testing using the F test showed that the independent variables (X<sub>1</sub> and X<sub>2</sub>) simultaneously had a significant influence on the dependent variable (Y). The R Square figure of 0.725 shows that 72.5% of the dependent variable (Y) can be explained by the two independent variables.

Keywords: Motivation, Work Environment, Employee Performance

## PENDAHULUAN

Kinerja karyawan yang tinggi sangatlah diharapkan oleh perusahaan tersebut. Semakin banyak karyawan yang mempunyai kinerja yang baik, maka semakin bagus pula produktivitas yang dihasilkan oleh perusahaan. kinerja karyawan mempengaruhi kualitas pelayanan terhadap pengunjung

Kinerja dapat mempengaruhi kualitas pelayanan kepada pengunjung , terutama dalam hal responsif, efisien, dan efektif, dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Pelanggan cenderung lebih puas jika mereka menerima layanan yang cepat, akurat, dan berkualitas tinggi. Kinerja yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan proses operasional. Ini dapat menghasilkan waktu dan sumber daya yang lebih banyak untuk memfokuskan pada peningkatan kualitas pelayanan. karena sering kali berhubungan dengan tingkat keahlian dan kompetensi karyawan. Investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dengan meningkatkan kemampuan karyawan.

Salah satu objek wisata yang terkenal di Sumatera Utara di Kota Medan adalah Central Park Zoo, yang beralamat di Jl. Jamin Ginting No.Km, RW.4, Sugau, Kec. Pancur Batu, Kabupaten



Deli Serdang, Sumatera Utara 20353 Central Park Zoo merupakan area rekreasi dengan tempat bermain air, zip line, dan kandang satwa liar yang dihuni singa serta harimau dan hewan hewan lain nya.

Tempat wisata ini merupakan objek wisata terkenal maka di harap kan wisatawan nya semakin lama semakin meningkat, namun di temukan fenomena terjadi penurunan jumlah wisatawan atau pengunjung di central park zoo ini. Hal ini dapat menjadi indikator terjadinya penurunan kualitas pelayanan pegawai di Central Park Zoo sehingga menunjukkan kinerja dari pegawai semakin menurun.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan sekian pegawai yang ada di central park zoo, penurunan kinerja mereka ternyata di pengaruhi oleh motivasi mereka yang semakin menurun dalam melakukan pekerjaan. Motivasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang didorong oleh suatu kekuasaan dalam diri orang tersebut kekuatan pendorong inilah yang disebut motivasi. Motivasi kerja karyawan dalam suatu organisasi dapat dianggap sederhana dan dapat pula menjadi masalah kompleks, karena pada dasarnya manusia mudah untuk dimotivasi dengan memberikan apa yang menjadi keinginannya. Masalah motivasi kerja dapat menjadi sulit menentukan imbalan dimana apa yang di anggap penting seseorang karena sesuatu yang penting bagi seseorang belum tentu penting bagi orang lain. Bila seseorang termotivasi, ia akan berusaha berbuat sekuat tenaga untuk mewujudkan apa yang diinginkannya.

Saat ini, persaingan antar perusahaan wisata semakin ketat, karyawan yang bekerja di parawista harus lebih produktif, karena perusahaan wisata seperti ini menjual jasa. Perusahaan parawisata memiliki tujuan yang sama dengan kebanyakan perusahaan lain, yaitu menghasilkan uang dan memberikan kesejahteraan kepada karyawannya. Besarnya laba yang diperoleh merupakan indikator keberhasilan perusahaan. Bisnis wisata umumnya memiliki Rencana Kinerja Anggaran (RKA). RKA dibuat setiap tahun sekali dan dapat berubah sesuai dengan kebijakan perusahaan. RKA menunjukkan jumlah anggaran yang tersedia dan tujuan yang harus dicapai oleh setiap pekerja. Jika karyawan memenuhi target, mereka akan mendapatkan penghargaan berupa bonus atau promosi jabatan.



Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat masih terdapat karyawan yang kurang semangat dalam bekerja, kadang-kadang pekerjaan itu lambat untuk dikerjakan terlihat juga dari penampilan karyawan yang kadang kurang semangat, dan ketika karyawan melayani pengunjung itu tidak memberikan respon yang baik kepada masyarakat, oleh sebab itu terjadi penurunan pengunjung di Central Park Zoo dan Resort, hal inilah yang menunjukkan bahwa masalah tersebut dapat terjadi karena kurangnya motivasi yang dimiliki para karyawan.

Salah satu masalah dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan adalah sikap dan cara pimpinan perusahaan bertindak dalam meningkatkan motivasi kerja. Jika motivasi atau gairah kerja karyawan menurun, itu akan merugikan organisasi. Oleh karena itu, pimpinan organisasi harus segera mencari dan meneliti faktor-faktor yang menyebabkan masalah yang menyebabkan karyawan tidak termotivasi untuk bekerja.

Melihat dari tingkah laku para karyawan di Central Park Zoo juga kadang-kadang terjadi perubahan sikap dari karyawan tersebut, mulai dari kurangnya kerjasama antara karyawan satu dengan yang lainnya, kadang-kadang saling menyalahkan satu sama lain ketika terjadi masalah kerja, dan terdapat juga karyawan yang selalu mengeluh dengan hal sepele yang terjadi di kantor, melihat dari masalah ini yang dimana para karyawan memiliki sikap yang kurang baik .

Pemimpin harus dapat mempengaruhi dengan efektif karyawannya agar mau mengikuti perintahnya dengan senang hati dan tanpa paksaan, dan mereka juga harus dapat mengarahkan karyawannya untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan bersama-sama. Setiap pemimpin memiliki sifat, watak, dan karakter tertentu yang dipengaruhi oleh sifat yang dibawa dari lahir dan lingkungan tempat mereka dibesarkan. Gaya kepemimpinan adalah standar perilaku yang digunakan seseorang saat mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang mereka lihat (Thoha, 2009).

Pentingnya masalah gaya kepemimpinan dan motivasi maka penulis menentukan obyek penelitian pada Central Park Zoo. Central Park Zoo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang wisata sebagai tempat hiburan masyarakat. Namun yang menjadi permasalahan dalam



penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja kerja karyawan khususnya pada tempat wisata Central Park Zoo selama ini belum sesuai dengan yang diharapkan.

Kurangnya peranan kepemimpinan dalam menciptakan komunikasi yang harmonis serta memberikan pembinaan karyawan, akan menyebabkan tingkat kinerja karyawan rendah. Demikian halnya dengan kurangnya motivasi karyawan seperti tidak disiplin masuk kerja, malas-malasan dalam bekerja akan menyebabkan kinerja karyawan rendah.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan asosiatif. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan Central Park Zoo Dan Resort pancur batu. Menurut Sugiyono (2008) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sampling probability, dimana semua anggota populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan Central Park Zoo Dan Resort Pancur Batu .teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menyebarkan quisioner (angket).

### **3.4.1 Teknik pengumpulan data**

Untuk mengumpulkan data, diperlukan instrumen pengumpulan data sebagai alat bagi peneliti agar kegiatan pengumpulan data menjadi sistematis dan terstruktur. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan melalui platform *Google Form* kepada responden dalam sampel penelitian

Menurut Basilius Redan Werang (2015), kuesioner adalah alat yang efisien untuk mengumpulkan data jika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang ingin diukur dan bagaimana mengukur variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, kuesioner yang



digunakan adalah tipe tertutup, di mana responden diminta untuk memilih jawaban dari opsi yang telah disediakan melalui platform *Google Form*. Kuesioner ini disusun berdasarkan indikator-indikator variabel dan diungkapkan dalam bentuk pertanyaan dengan menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk menilai sikap, pandangan, atau persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu. Dalam penggunaan skala *likert*, variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator variabel. Indikator ini kemudian menjadi dasar untuk merancang item-item instrumen, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan.

Dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 pilihan sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Skala *likert* dan Bobot Nilai jawaban Responden**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### UJI VALIDITAS KINERJA KARYAWAN

#### Correlations

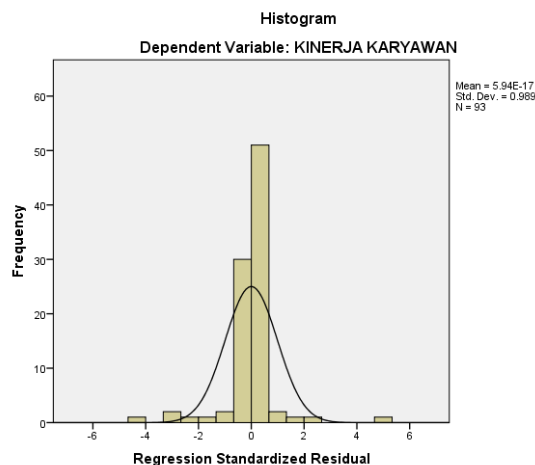
	VAR 000 01	VAR 000 02	VAR 000 03	VAR 000 04	VAR 000 05
VAR0 0001 Pearson Correlation	1	.367**	.378**	.320**	.722**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000
N	93	93	93	93	93
VAR0 0002 Pearson Correlation	.367**	1	.391**	.624**	.812**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
N	93	93	93	93	93
VAR0 0003 Pearson Correlation	.378**	.391**	1	.420**	.673**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
N	93	93	93	93	93
VAR0 0004 Pearson Correlation	.320**	.624**	.420**	1	.782**
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000
N	93	93	93	93	93
VAR0 0005 Pearson Correlation	.722**	.812**	.673**	.782**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N	93	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



### 3.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diukur melalui analisis grafik menggunakan Histogram dan Normal P-Plot sedangkan secara analisis statistic menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Pada analisis grafik Histogram dan P-Plot data dikatakan normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Pada analisis statistik menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* data berdistribusi normal jika nilai sig atau probabilitas  $> 0,05$ .



### 3.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independent. Multikolinearitas dapat dilihat dengan menganalisis nilai VIF. Suatu model



regresi menunjukkan tidak adanya multikolinearitas jika

Nilai tolerance > 0,10 atau Nilai VIF < 10

UJI  
MULTIKOLINEARI  
TAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.116	1.049		2.016	.047		
GAYA KEPEMIMPINAN	.033	.073	.031	.448	.656	.635	1.574
MOTIVASI	.826	.069	.832	11.998	.000	.635	1.574

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

## KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini bahwa gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja karyawan pada usaha garam konsumsi CV. Karya Pertiwi secara positif dan signifikan. Pemimpin yang menunjukkan perhatian besar kepada kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan bawahan, lebih banyak mengkonsultasikan dan mendiskusikan pada bawahan sebelum membuat keputusan dan banyak berdiskusi dengan bawahan di tempat kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada usaha garam konsumsi CV. Karya Pertiwi. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin tepat gaya kepemimpinan yang diterapkan, maka kinerja para karyawan akan semakin baik. Selanjutnya, motivasi kerja karyawan